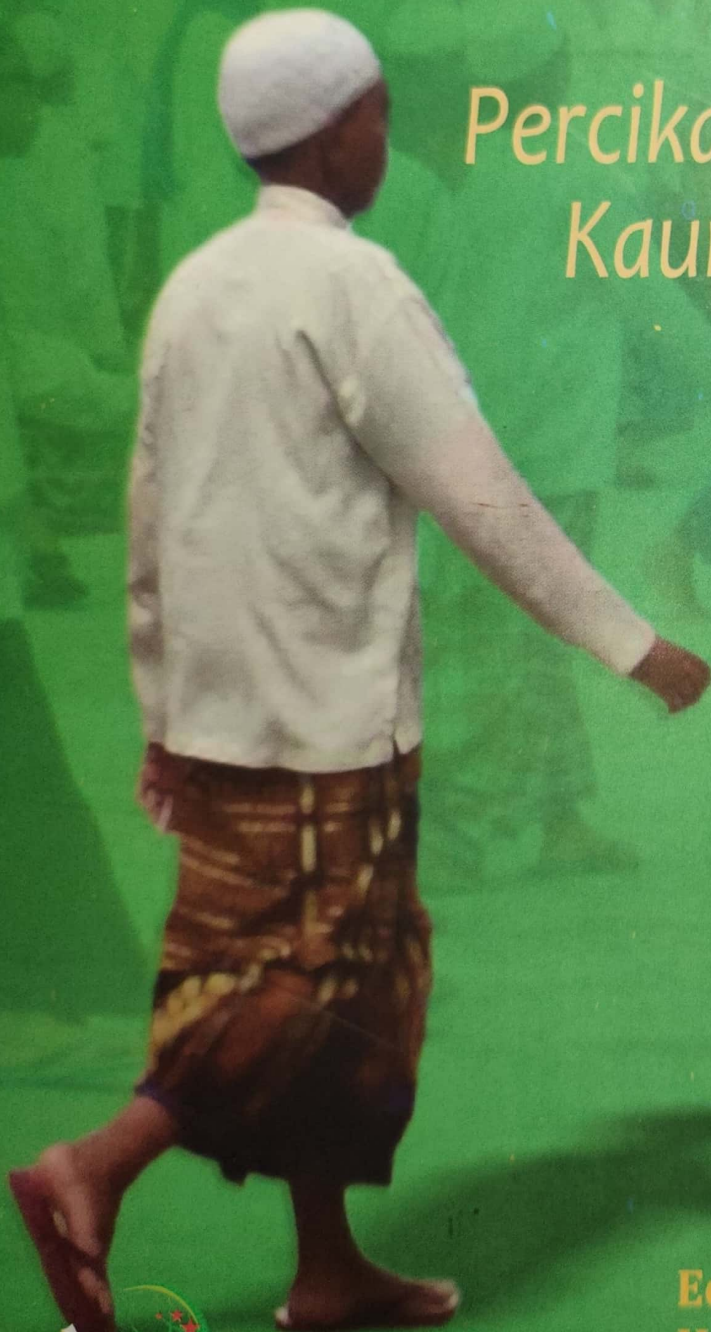


Santri **MEMBACA ZAMAN**

Percikan Pemikiran
Kaum Pesantren



Aswaja
PRESSINDO

Editor:
H. Nur Said, M.A., M.Ag.
HM. Izzul Mutho, M.Ikom.

SANTRI MEMBACA ZAMAN

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

SANTRI MEMBACA ZAMAN ;

Percikan Pemikiran Kaum Pesantren

14.5 x 20.5 cm; x + 312 halaman

ISBN: 978-602-6791-93-1

Cetakan II: Oktober 2017

Editor

H. Nur Said, M.A., M.Ag.

HM. Izzul Mutho, M.Ikom.

Cover

Agung Istiadi

Tata Letak

Agvenda

Diterbitkan atas kerjasama

SANTRIMENARA PUSTAKA

Jl. Honggosoco RT 06/01 Jekulo Kudus 59382

Jawa Tengah, Indonesia

Telp./Faks. 0291-4253449

Email: san3menara@gmail.com

Web: santrimenara.com

Dengan

ASWAJA PRESSINDO

d/a Jl. Plosokuning V No. 73, Minomartani

Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581.

Telp./Fax. (0274) 4462377

All right reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit

JADIKAN MEMBACA DAN MENULIS

SEBAGAI NAFAS KEHIDUPAN SANTRI NUSANTARA

Sebuah Prolog Editor

Nur Said

Syukur *alhamdulillah*, akhirnya mimpi para alumni Madrasah *Tasywiquth Thullab Salafiyah* (TBS) Balaitengahan Kudus, Jawa Tengah untuk menerbitkan sebuah buku bisa terealisasi. Semua ini tak lepas dari karunia Allah SWT dan kekompakan sahabat-sahabat seperguruan yang meskipun sebagian tidak saling kenal, namun hatinya menyatu untuk meraih mimpi yang sama. Terbit buku. Inilah indahnya kebersamaan dan kolaborasi.

Semua artikel dalam buku ini merupakan refleksi para santri dalam membaca ayat-ayatNya, baik ayat-ayat *qauliyah* maupun ayat-ayat *kauniyah* sehingga melahirkan serpihan-serpihan ilmu dan sekaligus sebagai konstruksi ide yang bisa dijadikan alternatif acuan dalam mengembangkan pendidikan Islam di pesisir utara ini. Yang menarik, hampir semua artikel ini juga ditulis dalam

suasana bulan Suci Ramadhan dan awal bulan Syawal 1437 H. Dengan demikian nuansa kejernihan hati dan pikiran diharapkan turut melejitkan gagasan-gagasan segar yang bisa dinikmati oleh pembaca yang budiman dalam menyambut 90 tahun Madrasah TBS Kudus. Karena artikel ini ditulis oleh santri yang bersilamut aura spiritualisme Menara Kudus sebagai warisan Budaya Kangjeng Sunan Kudus, maka dengan semangat *tabarrukan* DARI para *aulya* buku ini berjudul: *SANTRI MEMBACA ZAMAN (Percikan Pemikiran Kaum Pesantren)*.

Buku ini sekaligus menegaskan bahwa para santri sudah sepatutnya sebagai penjaga gawang *Ahlussnah waljama'ah* (aswaja) untuk memagari nusantara agar tetap berdaulat dengan nuansa Islam nusantara yang ramah dan toleran (*tepa seliro*) atau dalam bahasa aswaja sebagai Islam yang *tasamuh* (toleran), *tawazun* (seimbang), *tawassuth* (moderat/jalan tengah) dan *i'tidal* (menegakkan kebenaran).

Karena itu para santri tidak cukup hanya jadi penonton, tetapi sebagai pemain. Tidak sekedar sebagai konsumen tetapi juga sebagai produsen. Untuk itu dibutuhkan sebuah sikap produktif melalui membaca dan menulis dalam pengertian yang luas. Selama hayat masih di kandung badan, *jadikan membaca dan menulis sebagai nafas kehidupan*. Membaca ibarat menarik nafas keilmuan dengan berbagai disiplin ilmu yang ada, sedangkan menulis laksana mengeluarkan nafas inovasi ilmu dan teknologi dari hasil pembacaan baik melalui pendidikan formal maupun sekolah kehidupan di alam semesta ini. Dengan seperti itu para santri akan dirasakan kontribusi riilnya dalam hidup dan kehidupan.

Hadirnya buku ini diharapkan menjadi pemantik bagi munculnya karya-karya para santri baik berupa buku, kitab atau temuan-temuan sains yang selama ini masih terpinggirkan. Hal

ini sekaligus sebagai uji nyali para santri dalam menyongsong 100 tahun Madrasah TBS Kudus dalam sepuluh tahun ke depan.

Selanjutnya, kami menyampaikan terima kasih yang mendalam dan penghargaan yang tinggi kepada para masyayikh Madrasah TBS Kudus yang telah meniupkan api ruhaniah dalam diri para santri sehingga menjadi bekal dalam meniti hidup yang begitu terjal dan keras. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat penulis yang telah meluangkan waktunya di tengah aura kesibukan keluarganya dalam merayakan Idul Fitri. Semoga hal ini menjadi investasi dan sekaligus ladang amal yang membuat nafas para santri menjadi lebih panjang.

Akhirnya meskipun sudah dipersiapkan dengan hati-hati, kami yakin masih banyak kekurangan, baik dari segi isi, metodologi, editing maupun desain lay-outnya. Untuk itu sebagai editor, kami mohon kritik dan saran agar menjadi lebih sempurna. Dengan iringan doa semoga terbitnya buku ini menjadi inspirasi positif bagi para pembaca yang budiman dan semoga ridloNya selalu mengiringi kita bersama. Aamiin.

Kudus, Syawal 1437 H./Juli 2016 M.

Nur Said

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
 SANTRI SEPANJANG MASA:	
Harapan dan Tantangan	
<i>Nur Khamim Hadziq</i>	1
 PELUAN JADI JUBIR ILMU PESANTREN	
<i>M Naful Haris</i>	13
 CERDAS ILMU, CERDAS BUDAYA	
<i>Ammar Machmud</i>	21
 INDEPENDENSI KEILMUAN HADIS	
KH. MAHFUZH AL-TARMASI:	
Jaringan Pemikiran, Pesantren Dan Kolonialisme	
<i>Muhammad Rikza Muqtada</i>	27
 MENELADANI KEMBALI SEMANGAT	
KESANTRIAN SYAIKH 'ABDUL HAMID KUDUS	
<i>Arif Chasanul Muna</i>	37
 MERENCANAKAN MASA DEPAN SANTRI	
MAPAN DENGAN INVESTASI AMAN DAN	
ASURANSI NYAMAN	
<i>Yanuar Aris Budiarto</i>	73

KEBANGKITAN SANTRI DI ERA IT: Melalui Gerakan Nasional Ayo Mondok <i>Abdullob Hamid</i>	85
AMPYANG MAULID LORAM KULON KUDUS: Tradisi, Seni, dan Perennialisme <i>Luthfi Rahman</i>	101
SANTRI ANTI GAGAL PAHAM <i>Abmad Tajuddin Arafat</i>	111
SANTRI MENJAWAB IDEOLOGI TRANSNASIONAL <i>Muhammad Autad An Nasher</i>	121
SANTRI HEALING: Proyeksi Generasi Sehat Psikis Dan Fisik <i>Irsyad Roqiyul Azmi</i>	129
MEMBUMIKAN NILIA-NILAI HUMANISME DALAM BERAGAMA <i>Rosidi</i>	143
URGENSI TASAWUF BAGI SANTRI MENUJU ISLAM HUMANIS <i>Syariful Anam</i>	149
PEMAHAMAN BID'AH DAN KRITIK IDEOLOGI <i>Muhammad Akmaluddin</i>	177
LIVING QUR'AN: Tradisi Amal Ilmy Santri <i>Zaki MuttaQien</i>	197
MEWASPADAI HADIS BROADCAST, JADILAH SMARTPERSON <i>Abmad Fakhri Azizi</i>	205

NGAJI ISLAM- “SEBERANG” DI DUNIA DIGITAL ALA SANTRI- “GAUL”	
<i>Khabibi Muhammad Luhfi</i>	213
DICARI, SANTRI REVOLUSIONER	
<i>A. Bakhruddin</i>	227
SUDAHKAH SANTRI MENGGENGAM MEDIA?	
<i>M. Izzul Mutho</i>	235
PESANTREN BERBASIS IT: Pilar Pendidikan Islam Nusantara	
<i>Abmad Fatah</i>	243
PILAR GUSJIGANG SEBAGAI DISTINGSI EKONOMI SYARIAH DI NUSANTARA	
<i>Nur Said</i>	259
SANTRI JENIUS DARI NUSANTARA: Perjalanan Spiritual RMP. Sosrokartono	
<i>Sofyan Hadi</i>	267
PENDIDIKAN KARAKTER PESANTREN SEBAGAI SOLUSI PENGUATAN KARAKTER BANGSA	
<i>Abdul Azis</i>	275
MENGGAGAS PENDIDIKAN SANTRI ABAD 21	
<i>Mutobhar</i>	285
MAQASHID AL-SYARIAH DALAM SISTEM EKONOMI ISLAM DAN PANCASILA	
<i>Ubbadul Adzkiya</i>	291